



**PENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI
DENGAN TEKNIK MUSIKALISASI PUISI
PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 SOE
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semaya Nofita Liunokas,¹ Marselus Robot,² dan Margareta P.E Djokaho³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

¹Semayalinokas@gmail.com, ²marselusrobot61@gmail.com, ³margareta@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan apresiasi puisi dengan teknik musikalisasi puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 So'e?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan musikalisasi puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 So'e. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai hakikat musikalisasi puisi, jenis-jenis musikalisasi puisi, langkah-langkah membuat musikalisasi puisi dan bentuk karya musikalisasi puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini melalui empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tentang Kemampuan Apresiasi Puisi Dengan Teknik Musikalisasi Puisi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 So'e Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 orang yang diteliti hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada dari tahap pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada tahap prasiklus dengan nilai ketuntasan siswa mencapai 15% dan yang tidak tuntas 85% dengan nilai rata-rata siswa 53,12%, sedangkan pada pelaksanaan siklus I mendapat nilai ketuntasan siswa mencapai 30% dan nilai tidak tuntas 70% dengan nilai rata-rata 64,36% dan belum mencapai standar KKM Sehingga dilanjutkan pada siklus II mendapat nilai ketuntasan siswa mencapai 85% dan yang tidak tuntas 15% dengan nilai rata-rata siswa 80,25% (nilai KKM 70).

Kata Kunci: kemampuan, apresiasi, musikalisasi, puisi, PTK.

PENDAHULUAN

Kata apresiasi mengandung arti curahan seseorang dalam bentuk mimik muka, gerak tubuh, intonasi, pelafalan, ataupun yang dituangkan dalam bentuk musikalisasi. Apresiasi dalam bentuk musikalisasi puisi merupakan upaya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap karya sastra. Tujuannya adalah agar maksud dari puisi itu dapat dinikmati, diresapi, dipahami baik oleh penulis maupun penikmatnya.

Apresiasi merupakan curahan seseorang dalam bentuk mimik muka, gerak tubuh, intonasi pelafalan, atau dengan bentuk lain seperti musikalisasi puisi. Apresiasi dalam bentuk musikalisasi puisi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap karya sastra.

Pada pembelajaran apresiasi puisi, ditemukan kendala seperti ketepatan pembelajaran, teknik pembelajaran, bahkan minat dari siswa. Puisi terkadang dipandang sebagai sesuatu yang kurang menarik, apalagi ketika berhadapan dengan berbagai perkembangan yang terjadi dalam kehidupan. Pembelajaran ini membutuhkan kemampuan dan kreatifitas lebih dari guru untuk mendorong siswa memiliki kecintaan terhadap puisi dan mengembangkannya dalam bentuk yang jauh lebih modern dan kekinian, salah satunya dengan musikalisasi puisi.

Musikalisasi puisi dapat dijadikan alternatif pembelajaran apresiasi puisi karena biasanya siswa menggemari seni, misalnya sebuah lagu yang dianggap sebagai gambaran perasaan. Selain mendengar lagu

siswa dapat mengambil pesan dan menghayati maknanya. Musikalisasi puisi dapat menjadi suatu paket lengkap bagi siswa untuk melahirkannya, membuat puisi dan menikmati karya yang dihasilkan.

Musikalisasi puisi adalah bentuk apresiasi puisi melalui bentuk musikal, mulai dari instrument ataupun melodi musik hingga nyanyian. Jenis puisi yang dikolaborasikan dan dikembangkan akan menjadi lebih menarik untuk di dengar maupun dinikmati. Musikalisasi puisi mampu menjadi daya tarik bagi pendengarnya. Lebih dari pada itu dapat membangkitkan kreativitas yang lebih lagi dalam diri setiap membuatnya, baik guru maupun siswa.

Mengapresiasi karya sastra merupakan kekuatan untuk menumbuhkan sikap kritis yang terbatas pada emosi dan membentuk sikap hidup yang bahagia bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena pembelajaran apresiasi sastra dalam hal ini puisi menjadi salah satu wadah untuk menumbuhkan sikap positif.

Alasan yang menarik penulis untuk meneliti di SMP Negeri 2 So'e dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai puisi, khususnya apresiasi puisi sesuai dengan hasil observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa dapat merangkai puisi, namun melalui penggabungan musik atau lagu dan puisi, siswa dapat menemukan hal-hal atau ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya dalam hal ini puisi.
- 2) Keterlibatan guru dan siswa yang harusnya terjadi secara aktif, maka apresiasi puisi khususnya musikalisasi puisi dapat menjadi salah satu sarana pengembangan diri, kreativitas dan keaktifan gurupun siswa. Tujuannya, supaya guru tidak hanya menjadi fasilitator dan siswa menjadi sasaran pembelajaran, melainkan menciptakan ruang belajar bersama bagi guru dan siswa.
- 3) Pembelajaran apresiasi puisi tidak banyak diminati dalam kalangan siswa, disebabkan oleh teknik yang terasa biasa saja. Berdasarkan pengamatan peneliti tidak banyak kata khiasan yang dijelaskan dalam

pembelajaran. Selain itu, cara mengapresiasi puisi juga kurang dijelaskan pada peserta didik sehingga peserta didik tidak memahami cara mengapresiasi yang baik dan benar.

Peneliti mengambil judul penelitian ini untuk menggali metode pembelajaran musikalisasi puisi yang sesuai dengan perkembangan zaman bagi siswa, dengan tidak melupakan unsur-unsur penting dalam apresiasi puisi. Dengan metode yang jauh lebih modern, siswa dapat mengekspresikan diri dan menumbuhkan minat terhadap apresiasi puisi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas atau yang disebut *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012:21). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada peserta didik Kelas VIII D SMP Negeri 2 Kota Soe Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 20 orang. Dari 20 siswa yang ada didalam kelas VIII D memiliki kemampuannya masing-masing dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian tidak semua siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kota Soe menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Peneliti mengumpulkan data melalui tes unjuk kerja yang diperoleh dari tes hasil kerja siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah yang menjadi tempat pengambilan data atau objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan aspek yang diteliti. Setelah penyajian data maka peneliti akan menganalisis data tersebut.

1. Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan, proses pembelajaran berjalan kurang baik, saat guru menjelaskan materi beberapa siswa tidak memperhatikan dan sibuk mengobrol dengan teman yang lain serta kurang kondusifnya kelas saat pembelajaran. Dalam tahap pra tindakan ini guru berkali-kali mengingatkan siswa untuk memperhatikan penjelasan dan contoh yang diberikan. Berikut hasil yang diperoleh siswa pada saat pra tindakan:

Hasil Kemampuan Siswa pada Tahap Pra Siklus

a. Presentase Ketuntasan

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$
$$\frac{3}{20} \times 100 = 15\%$$

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$
$$\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

b. Nilai Rata-Rata

$$\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$
$$\frac{1.062,5}{20} \times 100 = 53,12\%$$

Hasil data yang diperoleh pada pra siklus yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%. Hasil tersebut belum mencapai

standar ketuntasan belajar, maka berdasarkan prasiklus ini, penting dilakukan penelitian dengan rencangan tindak lanjut yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan siklus untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

Perencanaan

Perencanaan disusun bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini.

Pelaksanaan

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator-indikator pembelajaran pada tahap pelaksanaan diantaranya yaitu: Tahap persiapan, Tahap pendahuluan, Tahap pelaksanaan dan Tahap Penilain.

Hasil Kemampuan Siswa Pada Tahap Evaluasi Siklus I

Berdasarkan siklus I diketahui bahwa dari 20 siswa, ada beberapa siswa yang mencapai standar ketuntasan maksimum yakni peserta didik dengan inisial GAK dengan jumlah rata-rata 81.25% dan beberapa siswa yang memperoleh jumlah rata-rata 75% yakni AM, GOL, IY, JB, JSH dan LB. Sedangkan siswa yang lain belum mencapai criteria ketuntasan maksimum. Dengan demikian pemperolehan rerata siswa dapat dilihat sebagai berikut:

a. Presentase Ketuntasan

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 = \dots$$
$$\frac{6}{20} \times 100 = 30\%$$

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70\%$$

b. Nilai Rata-Rata

$$\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$

$$\frac{1.278,5}{20} \times 100 = 64,36\%$$

Tingkat Penguasaan Pembelajaran pada Siklus I

Keterangan	Tingkat penguasaan	Jumlah	Presentase
Sangat baik	90-95	-	
Baik	80-85	1 orang	5%
Cukup baik	70-75	6 orang	30%
Kurang	<70	13 orang	65%

Beberapa kendala tersebut mengakibatkan apa yang disediakan peneliti sebelumnya belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini perlu diperhatikan dan diubah pada siklus II agar siswa memperoleh hasil dan pembelajaran yang berlangsung dengan baik.

Observasi

Pada tahap kegiatan observasi peneliti mendatangi dan melihat kondisi kelas. Observasi juga dilakukan untuk peneliti mengumpulkan data-data dan mengamati aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I diperoleh data-data berikut :

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Sangat Baik (4)	-	-
2	Baik (3)	11	33
3	Cukup Baik (2)	7	14
4	Kurang (1)	-	
Jumlah		18	47

$$\frac{47}{\text{skor maksimal}(72)} \times 100 = 65,78\%$$

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Sangat Baik (4)	-	-
2	Baik (3)	1	3
3	Cukup Baik (2)	3	6
4	Kurang (1)	15	15
Jumlah		19	24

$$\frac{24}{\text{skor maksimal}(72)} \times 100 = 33,3\%$$

Refleksi

Setelah peneliti dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka peneliti dan guru melakukan refleksi secara bersama-sama. Dalam proses refleksi, didakan diskusi dengan acuan pada hasil pengamatan dan hasil apresiasi puisi melalui musikalisasi peserta didik.

Pada tahap refleksi ini peneliti mendapatkan hasil yang belum mencapai yaitu dari 20 orang siswa hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai 75 sedangkan 13 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM ini membuktikan bahwa siswa belum mampu mengapresiasi puisi dengan teknik musikalisasi secara baik. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil ketika

sudah mencapai standar KKM. Dari h pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil tes apresiasi puisi belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, perlu diperbaiki yang akan dilakukan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru dan peneliti akan melaksanakan tindakan, membuat RPP, menyusun instrument penilaian, menyusun lembar observasi guru dan siswa dan menyusun materi pembelajaran.

Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini ada tiga fase pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu (1) tahap awal, (2) inti pembelajaran (3) akhir pembelajaran. Pada tahap pendahuluan, tindakan yang dilakukan peneliti dan siswa sudah berjalan dengan baik.

Pada tahap inti guru menyampaikan materi yakni perumusan masalah, melakukan observasi, menganalisis dan mengkaji hasil yang dilakukan oleh peneliti dan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal.

Diakhir pembelajaran tindakan yang dilakukan peneliti dan siswa sudah berjalan dengan maksimal karena peneliti melakukan refleksi dengan melibatkan siswa sehingga peneliti dapat mengamati keterserapan siswa dalam pembelajaran.

Hasil Kemampuan Siswa pada Tahap Evaluasi Siklus II

Peneliti mendapatkan 20 orang siswa, hampir keseluruhan sudah mencapai ketuntasan maksimum yakni 70. Maka peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan teknik musikalisasi pada

tahap siklus II mencapai hasil 85% termasuk kategori baik. Hal ini terjadi karena siswa dapat menirukan model musikalisasi puisi dengan memperhatikan aspek-aspek yang dinilai.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Soe dalam apresiasi puisi dengan teknik musikalisasi puisi termasuk kategori baik. Dengan demikian pemerolehan rerata siswa dapat dilihat sebagai berikut :

a. Prentase Ketuntasan

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 = \dots$$

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$

$$\frac{3}{20} \times 100 = 15\%$$

b. Nilai Rata-Rata

$$\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 =$$

$$\frac{1.606,25}{20} \times 100 = 80,25$$

Tingkat Penguasaan Pembelajaran Pada Siklus II

Keterangan	Tingkat Penguasaan	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	90-95	1 orang	5%
Baik	80-85	12 orang	60%
Cukup Baik	70-75	4 orang	20%
Kurang	<70	3 orang	15%

Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan pada siklus II ini peneliti menemukan banyak kemajuan pada siswa dengan memberikan respon yang baik saat proses pembelajaran berlangsung, selalu memperhatikan disaat memberikan penjelasan dan bisa menirukan musikalisasi puisi yang didengar secara baik dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkandung di dalam musikalisasi puisi itu, sehingga pada saat melakukan observasi peneliti dan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Sangat Baik (4)	7	28
2	Baik (3)	11	33
3	Cukup Baik (2)	-	-
4	Kurang (1)	-	-
Jumlah		18	61

$$\frac{61}{\text{skor maksimal}(72)} \times 100 = 84,72\%$$

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1	Sangat Baik (4)	3	12
2	Baik (3)	16	48
3	Cukup Baik (2)	-	-
4	Kurang (1)	-	-
Jumlah		19	60

$$\frac{60}{\text{skor maksimal}(72)} \times 100 = 83,33\%$$

Refleksi

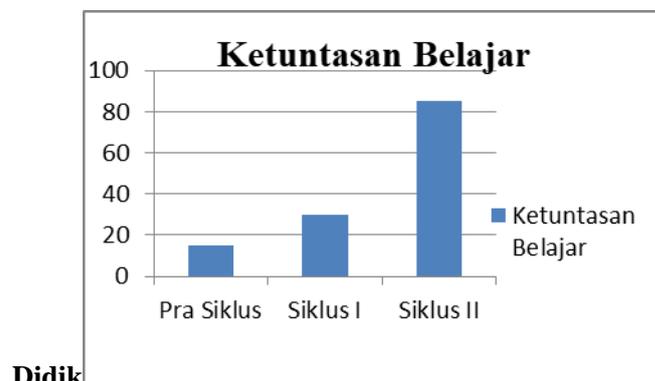
Pada tahap ini peneliti sudah mencapai hasil yang diinginkan yaitu dari 20 siswa, 17 siswa mendapat nilai yang tuntas dengan presentase ketuntasan yaitu 85% . Refleksi yang dilakukan dengan melihat dari hasil refleksi siklus I, maka ditetapkan kegiatan pada siklus II. Hasil refleksi siklus II menunjukkan hasil-hasil yang baik seperti proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa tampak bersemangat ketika mereka terlibat dalam pembelajaran khususnya meniru

pembacaan model musikalisasi puisi dengan melihat aspek-aspek yang terkandung dalam musikalisasi puisi.

Berdasarkan data tersebut, maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah mencapai target yang diharapkan. Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II antara lain: aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik dan telah mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II hasil observasi guru dari skor 47 naik menjadi 61, sedangkan hasil observasi siswa dari 24 naik menjadi 60. Yang kedua hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari nilai rata-rata 15% menjadi 30% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85% sehingga peneliti memberhentikan penelitian ini pada siklus II karena telah mencapai nilai maksimum.

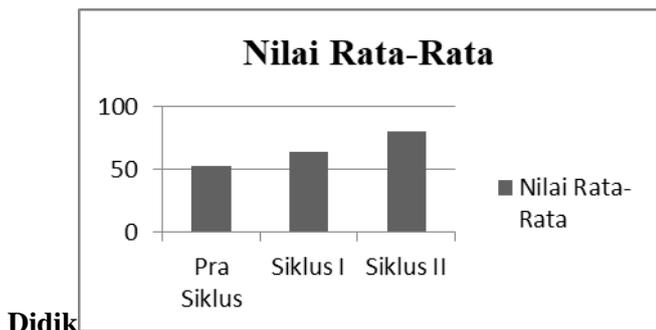
Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan II yang telah dilaksanakan, dalam pembelajaran mengapresiasi puisi memberikan peningkatan yang cukup baik kepada peserta didik dalam memusikalisasi puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data diagram peningkatan hasil belajar di bawah ini.

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta

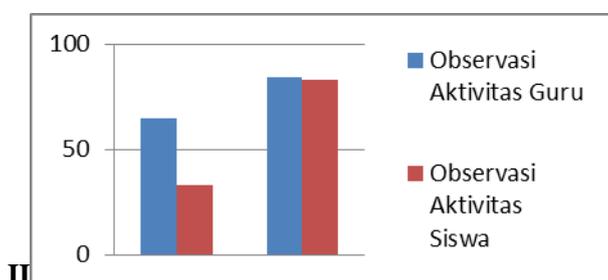


Gambar Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Peserta



Gambar Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II



Perbandingan Pemerolehan Nilai Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan Belajar
Pra Siklus	53,21%	15%
Siklus I	64,36%	30%
Siklus II	80,25%	85%

Dari data nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi mendapat hasil yang baik dan telah mencapai target yang diharapkan yaitu kemampuan peserta didik dalam apresiasi puisi meningkat. Dengan demikian ada pengaruh yang baik terhadap upaya meningkatkan kemampuan siswa

dalam apresiasi puisi dengan menggunakan teknik musikalisasi puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIIID di SMP Negeri 2 Soe.

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran apresiasi puisi dengan teknik musikalisasi sebagai cara pemecahan masalah meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Soe telah berhasil diterapkan. Hal ini terbukti dari hasil kerja siswa dalam menerapkan teknik musikalisasi dengan keberhasilan tindakan mencapai 85%. Penerapan teknik ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran dan pada akhirnya kemampuan siswa dalam musikalisasi puisi berhasil ditingkatkan sesuai dengan standar penilaian kurikulum yaitu 70% dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas dapat mencapai keberhasilan hingga 75% dalam musikalisasi puisi.

Berdasarkan permasalahan dan hasil pembahasan, makadapat disimpulkan bahwa proses peningkatan kemampuan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap penilain proses dan akhir sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

SARAN

Peneliti berharap guru lebih memberikan perhatian dan motivasi terhadap siswa untuk mengasah kemampuan dalam mengapresiasi puisi dan guru juga bisa mencoba mengapresiasi puisi teknik musikalisasi puisi dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkandung didalamnya, siswa membutuhkan perhatian dari guru dan juga untuk membantu siswa agar lebih terampil dalam mengapresiasi puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.

Banik, A. Lodia. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Melalui Musikalisasi Puisi Pada Siswa Kelas*

- IXA SMP Negeri 2 Atambua Tahun Ajaran 2014/2015. Kupang : Universitas Nusa Cendana.
- Daro, Theodaro. 2014. *Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Terbuka Kelapa Lima Kupang Dalam Musikalisasi Puisi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pemodelan Tahun Ajaran 2013/2014*. Kupang : Universitas Nusa Cendana.
- Handoko, Tri Bagus dan Sarkim. 2017. *Seminar Kesusastraan “ Lebih Baik Putih Tulang Dari Pada Putih Mata ”* hal. 87
- Iskandar, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Kette, Elvira. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Indah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Modelling Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kupang Tahun Ajaran 2012/2013 (Majalah Optimisme)*. Kupang. Universitas Nusa Cendana.
- Robot, Marselus. 2013. *Bengkel Sastra*. Kupang.
- Rahmawati, syukirna dan Hafi, Yulianita Isnaini. 2017. “Penerapan Model Musikalisasi Puisi Melalui Bengkel Sastra Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di MAN 2 Model Mataram”. *Jurnal Linguistic, Sastra, Dan Pendidikan (Jurnalistrendi)*. Vol. 2 (2), hlm. 4-5.
- Rahmayanti, Evia. 2022. “Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2012/2022”. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Supriyono. 2014. “Urgenitas Pemahaman Bahasa Figuratif Dalam Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 2 (1), hlm. 185.
- Widodo, M. Heryanti. 2017. “Peningkatan Kemampuan Apresiasi Musikalisasi Puisi Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pringsewu”. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5 (1).